

JANGAN TERLENA KASUS COVID-19 LANDAI

Pemda DIY Tingkatkan Kewaspadaan Jelang Nataru

YOGYA (KR) - Pemda DIY senantiasa meningkatkan kewaspadaan kemungkinan terjadinya lonjakan kasus Covid-19 dan penemuan varian baru Omicron jelang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru).

Hal tersebut diwujudkan dengan kesiapan layanan seoptimal mungkin apabila terjadi kenaikan kasus Covid-19 baik dari sisi ketersediaan oksigen, tempat tidur, alat-alat kesehatan pendukung, tenaga kesehatan (nakes), tempat isolasi terpusat (isoter) hingga percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dosis lengkap maupun implementasi Peduli Lindungi di DIY.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mengatakan 27 Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY diminta ti-

dak mengalihkan layanan pandemi Covid-19 baik dari sisi fasilitas, sarana prasarana (sarpras) maupun nakesnya. Selain itu, DIY pun tetap menyiapkan shelter isoter Covid-19 apabila terjadi lonjakan kasus mendekati Nataru dan adanya penemuan varian baru Virus Korona.

"Sebanyak 27 RS Rujukan Covid-19 melaporkan ketersediaan oksigen cair maupun oksigen gas, keterisian tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR) sangat mencukupi. Meski



KR-Fira Nurfitriani
Sri Sultan HB X

BOR RS Rujukan di DIY sangat cukup, namun saya tetap meminta RS jangan mengalihkan bed pasien Covid-19 tersebut secara keseluruhan bagi bed pasien reguler. Harus tetap ada layanan bed Covid-19, alat-alat pendukung hingga tenaga nakes-nya di 27 RS Rujukan Covid-19," jelasnya di Yogyakarta, Minggu (5/11).

Baskara Aji menyampaikan cakupan vaksinasi Covid-19 di DIY dosis pertama telah mencapai 96,75 persen dan dosis dua sebesar 85,22 persen per 1 Desember 2021. Pemda DIY tengah berupaya mempercepat pelaksanaan vaksinasi dosis pertama 100 persen maupun cakupan vaksinasi dosis dua saat ini supaya bisa mencapai dosis lengkap pada Desember 2021 ini.

Senada, Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X menyatakan Pemda DIY telah menyiapkan segala sesuatunya guna mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 seperti yang pernah terjadi di momentum Nataru tahun sebelumnya. Pemda DIY juga telah berhasil memvaksin Covid-19 dosis

mencapai lebih 96% total penduduk DIY dan ditargetkan bisa tercapai 100 persen vaksinasi dosis pertama awal Desember 2021 ini.

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate mengajak masyarakat untuk terus memperkuat disiplin protokol kesehatan jelang periode libur dan tahun baru. Hal ini diperlu- rkan agar tren kasus Covid-19 yang terkendali saat ini dapat terus dipertahankan meski di tengah peningkatan mobilitas yang terjadi jelang akhir tahun.

"Jangan sampai lonjakan kasus kembali terjadi. Mari bersama-sama meningkatkan kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan dan segera ikut vaksinasi," tegasnya. (Ira/Ret)

KR RADIO
107.2 FM

SENIN, 6 DESEMBER 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlio

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	49	55	61	23
PMI Sleman (0274) 889909	55	7	12	44
PMI Bantul (0274) 2810022	5	8	4	4
PMI Kulonprogo (0274) 773244	3	33	2	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	38	7	2	1

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 6 Desember 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



KR-Devid Permana

Penyerahan secara simbolis bantuan untuk guru-guru ngaji.

100 Guru Ngaji Peroleh Tabungan Emas

YOGYA (KR) - Laznas Dewan Dakwah Yogyakarta berkolaborasi dengan Pegadaian Syariah mengadakan program 'Peduli Guru Ngaji' dan program 'Bebas Baca Tulis Quran'. Sebanyak 100 guru ngaji se-DIY mendapatkan bantuan berupa tabungan emas pegadaian syariah, insentif guru ngaji, paket sembako dan alat pengajar Alquran.

Direktur Laznas Dewan Dakwah Yogyakarta sekaligus Wakil Ketua Dewan Dakwah DIY, Ery Masruri mengatakan, program Peduli Guru Ngaji ini merupakan salah satu wujud apresiasi terhadap para guru ngaji di daerah pelosok DIY yang merupakan garda terdepan dalam dakwah Islam. "Program ini sekaligus menyadarkan kepada umat betapa pentingnya peran guru ngaji, sehingga mereka perlu kita perhatikan," terang Ery kepada KR di sela acara penyerahan bantuan untuk para guru ngaji di GOR SMPIT Abu Bakar, Umbulharjo Yogyakarta, Sabtu (4/12). Hadir dalam acara GBPH Prabukusumo dan perwakilan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Menurut Ery, di masa pandemi Covid-19, peran guru ngaji semakin penting, tidak hanya mengajari baca tulis Alquran saja, tetapi juga memberikan pendampingan psikologis dan moral kepada umat. Oleh karena itu, guru ngaji perlu diberi penguatan berbagai macam skills.

Tamsi, guru ngaji dari pelosok DIY yaitu Dusun Duwet, Purwodadi Tepus Gunungkidul merasa sangat terbantu. Bantuan ini akan ia belikan peralatan untuk menunjang mengajar ngaji anak-anak TPA. (Dev)

Pembangunan Jembatan Payak Selesai 95%

YOGYA (KR) - Proyek pembangunan Jembatan Payak yang akan menghubungkan ke kawasan industri Piyungan saat ini telah mencapai 95 persen. Jika sesuai target, jembatan akan selesai sebelum tanggal 15 Desember 2021.

Hanya saja, proses pembangunan jembatan tersebut menyisakan permasalahan tersendiri. Terutama rawan longsor. Mengingat di sisi timur jembatan terdapat tebing setinggi 50 meter sepanjang 100 meter. Untuk itu Komisi C DPRD DIY meminta kepada Pemda DIY agar dapat membeli tanah tersebut saja dan selanjutnya diratakan.

"Karena itu batu padas. Jika terus-terusan terkena sinar matahari dan hujan tetap rawan longsor. Kami



KR-Istimewa

Komisi C mengunjungi pembangunan Jembatan Payak di Bantul.

mengusulkan agar dapat dibeli Pemda saja untuk selanjutnya diratakan, agar tidak berbahaya," ujar Wakil Ketua Komisi C DPRD DIY Gimmy Rusdin usai meninjau lokasi, Jumat (3/12) sore.

Permasalahan lain, yakni akses warga di sekitar Jembatan Payak setempat menjadi tertutup. Dusun Payak, Pangool, Sumber Rejo, Ngelo dan Prayan,

karena sejumlah ruas jalan terdapat tumpukan material. Meski mereka juga bisa maklum, proses pembangunan masih berjalan.

Gimmy mengungkapkan, proyek pembangunan tersebut berasal dari dana BKK sebesar Rp 771 miliar. Dan direncanakan akan menghubungkan ke Kawasan Industri Piyungan Bantul. (Awh/Bro)

PANGGUNG

SHEILA DARA Sukses Taklukkan Hati Vidi



KR - Instagram

Vidi dan Sheila

BERITA bahagia menyelimi pasangan penyanyi Vidi Aldiano dan aktris Sheila Dara. Mereka baru saja menggelar acara pertunangan Rabu (1/12) lalu. Acara itu dihelat di Hutan Kota by Plataran, Jakarta.

Hal itu terungkap dalam unggahan sang kerabat, Ranggaz Laksmana. Dia membagikan potret undangan serta suasana di lokasi lamaran tersebut di Instagram Story-nya. Selain itu unggahan video akun gosip @lambe_turah.

"Sheila Dara Aisha Will you marry me?" kata Vidi Aldiano seperti dalam unggahan video.

Sheila Dara yang tampil cantik dalam balutan kebaya tersenyum. Ia memberikan jawaban singkat, "ya boleh."

Bukannya langsung menyambut lamaran sang kekasih, Sheila justru sempat tertawa. Peralisan momen tersebut ditonton oleh rekan-rekan terdekat keduanya. Namun tak lama pemain film 'Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini' itu pun tampaknya menerima pinangan tersebut. Ia memberikan jawaban singkat, "ya boleh."

Sejumlah artis papan atas lain turut hadir di acara pertunangan Vidi Aldiano dan Sheila Dara. Mereka di antaranya Afgan, Bunga Citra Lestari, Rossa hingga Chef Renatta.

Para artis ini bahkan mengenakan bu-

sana seragam sebagai pendamping pasangan Vidi Aldiano dan Sheila Dara. Untuk laki-laki, mengenakan setelan beskap hijau dan yang perempuan tampil dengan balutan kebaya.

Unggahan itu pun langsung mendapatkan beragam komentar dari warganet. Tak sedikit dari mereka yang ikut senang atas momen keduanya.

Hubungan asmara Vidi Aldiano dan Sheila Dara diketahui memang sempat mengalami pasang surut. Keduanya sempat putus usai menjalani hubungan selama dua tahun sejak 2016. Namun tampaknya hubungan mereka kembali mesra. Rupanya setelah beberapa tahun pacaran akhirnya Sheila mampu menaklukkan hati Vidi. Vidi pun akhirnya melamar kekasihnya tersebut.

Dalam unggahan di media sosial tampak Vidi Aldiano dan Sheila Dara Aisha mengenakan baju adat khas Jawa bernuansa oranye. Sheila terlihat begitu cantik dalam balutan kebaya serta kain batiknya. Rambutnya disanggul rapi dengan hiasan bunga di belakangnya.

Tak kalah memukau, Vidi Aldiano pun tampil gagah dengan baju adatnya. Terlihat, dia memakai blangkon coklat di kepalanya. Senyum sumringah sangat terlihat dari wajahnya. (Cdr)

PAMERAN LUKISAN 'ARTPAINTOUR-4' DI ATRIA HOTEL

Pandemi, Tetap Bergerak dan Berekspres

KELOMPOK Lima Rupa Semarang dan seorang pelukis dari Grabag Kabupaten Magelang menggelar pameran beberapa karya lukisannya di Atria Hotel Magelang mulai Sabtu (4/12) hingga 18 Desember 2021 mendatang. Kelompok Lima Rupa Semarang tersebut adalah Giovanni, Harry Titut, Hary Laksono, Goenarso dan Yoyok B. Sedang seorang pelukis dari Grabag Magelang adalah Agus Muhtadji.

Pameran ini menyambut Hari Jadi ke-9 Atria Hotel Magelang pada 12 Desember 2021 mendatang. Giovanni mengatakan pameran ini diberi judul 'Artpaintour-4', yang kebetulan konsep dari awal berpameran keliling dari 'Artpaintour-1' hingga 'Artpaintour-4' di Magelang ini.

Magelang dinilai banyak menjadi pusat budaya, salah satunya Candi Borobudur. Selain itu ingin menjalin persahabatan dan silaturahmi. Goenarso mengatakan untuk pameran sudah dipersiapkan dari awal, yaitu sejak September lalu dan di Atria Hotel Magelang ini merupakan gong-nya. Sejak jauh hari para perupa sudah mempersiapkan tema. Ada perupa yang sudah mempersiapkan tema yang berkaitan dengan Magelang.

Dikatakan, pameran dari bulan September, Oktober, November, Desember sebenarnya merupakan kegelisahannya tentang pandemi ini sangat mengungkung. Agar selama pandemi ini berekspres dan bergerak, muncullah 'Artpaintour'. "Kami nomaden," katanya.

nyak menjadi pusat budaya, salah satunya Candi Borobudur. Selain itu ingin menjalin persahabatan dan silaturahmi.

Goenarso mengatakan untuk pameran sudah dipersiapkan dari awal, yaitu sejak September lalu dan di Atria Hotel Magelang ini merupakan gong-nya. Sejak jauh hari para perupa sudah mempersiapkan tema. Ada perupa yang sudah mempersiapkan tema yang berkaitan dengan Magelang.

Dikatakan, pameran dari bulan September, Oktober, November, Desember sebenarnya merupakan kegelisahannya tentang pandemi ini sangat mengungkung. Agar selama pandemi ini berekspres dan bergerak, muncullah 'Artpaintour'. "Kami nomaden," katanya.



KR-M Thoha

Sebagian karya lukisan yang dipamerkan di Atria Hotel Magelang.

Salah satu tokoh Magelang dr Oei Hong Djien (OHD) mengatakan mudah-mudahan pameran ini merupakan momen yang bagus, karena mendapat support. Ini sangat penting untuk menumbuhkan spirit.

"Kalau itu tidak ada, repot," kata OHD. "Mudah-mudahan momentum ini bagus sekali untuk pameran yang akan datang, yang akan membuahkan karya-karya yang lebih

meningkat kualitasnya," katanya.

GM Atria Hotel Magelang Candra Irawan mengatakan pada awalnya memang ada pesan dari awal dibangunnya Atria Hotel dan diresmikan 12 Desember 2012, bahwa hendaknya Atria Hotel Magelang ini menjadi pusat perkembangan seni-budaya Magelang. Ada beberapa event yang sudah dilaksanakan dan kerja sama. (Tha)

DALAM SINETRON TERBARU 'MY LOVE MY ENEMY'

Kemesraan Megan - Farhan Bikin Baper

SUKSES tayang di platform Vidio, pasangan Farhan Rasyid dan Megan Domyan mulai 1 Desember menggoda penonton SCTV. Chemistry di antara keduanya dalam tayangan baru 'My Love My Enemy' tersebut sontak membuat baper penonton. Permainan keduanya langsung dapet dan digemari penonton.

Tidak heran, di Vidio tayangan ini bahkan sudah ditonton 5 juta kali. Tak heran, baru beberapa episode di SCTV pun langsung masuk rating lima besar. Sinetron tentang kisah cinta anak SMA ini bisa-bisa menjadi pesaing berat 'Dari Jendela SMP' (DJS). Meski enggan berkomentar, Far-



KR-Istimewa

Megan dan Farhan

han maupun Megan merasa optimis mereka akan melaju.

Berkisah tentang problematika remaja Rani (Megan Domyan) dengan Ilham

(Farhan Rasyid). Rani, murid baru Sekolah Cinta Bangsa bertemu Ilham yang telah lebih dulu menjadi murid sekolah tersebut. Entah mengapa, keduanya

acap bertengkar dengan masalah-masalah sepele. Yang tidak dipahami banyak teman, keduanya sejatinya telah bersahabat sejak masa kecil.

Kerusuhan menyebabkan mereka berpisah. Boneke ondel-ondel tanda persahabatan yang hilang dan jatuh ke tangan, Novi (Angel Sianturi), teman menyukai Ilham. Namun hati tidak bisa ditipu. Walau Novi berusaha menunjukkan boneka untuk meluluhkan hati Ilham. Selanjutnya, kisahny akan semakin menarik. Diisukan cinlok, Megan dan Farhan hanya tersenyum. "Berarti chemistry kami dapet," ujarnya. (Fsy)